



Pusat Studi Gender dan Anak

PROFIL PSGA



IAIN TULUNGAGUNG

PROFILE PUSAT STUDI GENDER DAN ANAK (PSGA) IAIN TULUNGAGUNG

A. Latar Belakang

Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) adalah sebuah unit di IAIN Tulungagung yang memiliki tugas dan fungsi mendorong terwujudnya keadilan dan kesetaraan gender dan anak di lingkungan kampus dan masyarakat umum. PSGA didirikan atas pertimbangan bahwa masyarakat, khususnya di Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya masih banyak yang mengalami diskriminasi gender dan anak. Diskriminasi gender yakni perbedaan hak, kewajiban, peran, nilai manusia berdasarkan jenis kelamin yang membawa dampak pada ketidakadilan. Beberapa contoh yang bisa disebutkan adalah dibatasinya hak dan peluang perempuan untuk menikmati pendidikan, karena anggapan bahwa perempuan tidak perlu berilmu tinggi, cukup pandai memasak, berdandan dan melahirkan anak saja. Contoh lain adalah anggapan bahwa wilayah perempuan adalah di rumah saja, sedangkan ruang publik adalah wilayah kekuasaan laki-laki. Anggapan ini mengakibatkan minimnya fasilitas publik yang merespon keberadaan perempuan di tempat umum, misalnya tidak adanya fasilitas bagi ibu menyusui baik di tempat kerja, di terminal, stasiun, kampus. Sedangkan diskriminasi anak dalam hal ini adalah masih belum terpenuhinya hak-hak anak, misalnya belum dihargainya pendapat anak, menelantarkan, *neglect*/melalaikan, eksploitasi, pornografi, *drugs*, dan *abuse* (menyalahgunakan dan menyiksa) anak.

PSGA pada awalnya bernama Pusat Studi Wanita (PSW) kemudian berubah menjadi Pusat Studi Gender (PSG) dan kini berubah menjadi Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA). PSW lebih memprioritaskan perempuan dalam kajian dan kebijakan. Namun dalam perkembangannya persoalan perempuan semakin kompleks dan tidak dipecahkan hanya dalam perspektif perempuan saja, melainkan dipandang akan lebih mudah dipahami dan dipecahkan jika dikaitkan dengan laki-laki, sehingga berubah menjadi PSG. Namun, perspektif saat ini menunjukkan bahwa selain kajian tentang gender, kajian tentang anak juga harus diperhatikan. Setiap anak memiliki hak-hak yang diatur dalam Undang-undang. Ada 4 prinsip dasar hak anak yang terkandung dalam konvensi hak anak, yaitu: non-diskriminasi, kepentingan yang terbaik bagi anak, hak untuk hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan anak, serta penghargaan terhadap pendapat anak. Oleh karena itu pada saat ini yang sesuai adalah PSGA.

PSGA memberikan layanan berupa konseling persoalan gender, keluarga, anak, hak asasi manusia, kajian dan pengembangan wacana, advokasi dan pemberdayaan masyarakat, serta berupaya mengembangkan jejaring dengan pihak-pihak terkait. Sasaran program dan kegiatan PSGA adalah mahasiswa, dosen, karyawan dan masyarakat umum.

B. Visi

Visi PSGA IAIN Tulungagung adalah menjadikan pusat studi dan aksi yang terkemuka dan berkualitas nasional di bidang kesetaraan gender dan anak berperspektif Islam dan budaya melalui pendidikan/pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

C. Misi

1. Mewujudkan PSGA yang profesional, mandiri dan berwawasan kesetaraan gender.
2. Menyediakan informasi studi gender dan anak yang berperspektif Islam dan budaya.
3. Menyelenggarakan penelitian dan pelatihan interdisiplin dan transdisiplin yang berperspektif Islam dan budaya untuk pengembangan kebijakan pembangunan responsif gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam rangka mewujudkan pembangunan responsif gender.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip pemberdayaan melalui peningkatan kapasitas sumberdaya manusia, penguatan kelembagaan, advokasi dan jejaring kerjasama multi pihak (dengan Perguruan Tinggi, Pemda, LSM, dan lembaga terkait lainnya baik lokal, regional, nasional, maupun internasional) untuk peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak serta kesejahteraan masyarakat yang berperspektif Islam dan budaya.
5. Menyelenggarakan promosi dan pengintegrasian perspektif kesetaraan dan keadilan gender yang berperspektif Islam dan budaya dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta pembangunan yang berkelanjutan.

D. Tujuan

1. Menghasilkan sumber daya (*human resources*) yang professional dan berwawasan gender yang mampu mengintegrasikan antara agama dan budaya

2. Menyiapkan kaderisasi dan memperkuat kelembagaan dan jejaring pusat studi gender dan anak yang berperspektif Islam dan budaya.
3. Menghasilkan penelitian yang berkualitas dalam gender dan pembangunan serta pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang berperspektif Islam dan budaya.
4. Menghasilkan advokasi dan kerjasama multi pihak dalam upaya mencapai kesetaraan dan keadilan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang berperspektif Islam dan budaya.
5. Mempromosikan dan mengintegrasikan perspektif kesetaraan dan keadilan gender yang berperspektif Islam dan budaya dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

E. Moto

Membangun Kesetaraan Gender bagi Kesejahteraan Masyarakat, Perempuan dan Laki-Laki serta perlindungan anak yang berperspektif Islam dan budaya.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup PSGA IAIN Tulungagung mencakup:

1. Pembelajaran ilmu Gender dan Pembangunan, Gender dan Pengembangan Masyarakat, Komunikasi Gender, Gender, Anak, dan Keluarga yang berperspektif Islam dan budaya.
2. Pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak serta kesejahteraan masyarakat yang berperspektif Islam dan budaya.
3. Penelitian inter dan trans disiplin di bidang kebijakan pembangunan responsif gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang berperspektif Islam dan budaya.

G. Layanan dan Produk Unggulan

Segala layanan dan informasi PSGA dapat diperoleh di Kantor PSGA, gedung LP2M IAIN Tulungagung lantai 1. Adapun diantara layanan PSGA adalah sebagai berikut:

1. Memberi kontribusi langsung terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Memberi pelayanan untuk melakukan penelitian/kajian, layanan pada pemanfaatan kemampuan kelembagaan, dan Pengarusutamaan Gender pada skala nasional dan daerah sebagai upaya menuju kesetaraan dan keadilan gender.
3. Memberi layanan penelitian/kajian dan konsultatif pada upaya peningkatan keterpaduan dalam pengelolaan, baik perencanaan dan pelaksanaan maupun pemantauan dan evaluasi atas berbagai program dan kegiatan yang berkaitan dengan anak.
4. Memberi layanan pada upaya pengembangan sistem informasi yang memadai, penyusunan indikator sosial yang mantap dalam pemberdayaan perempuan dan problematika anak.
5. Melakukan pengkajian ilmiah tentang gender dan anak dalam pembangunan, guna memberi layanan pada perumusan, kebijaksanaan pembangunan; perumusan program serta pemantauan dan evaluasi program khusus yang diperuntukkan bagi perempuan serta laki-laki dan program umum yang mengintegrasikan aspirasi, kepentingan dan

peranan perempuan dan anak untuk mewujudkan keadilan, kesetaraan gender dan pemenuhan hak-hak anak.

H. Program Kegiatan

Program Terkait Penelitian dan Publikasi

1. Dokumentasi data dan informasi hasil penelitian dan aksi terkait gender dan pembangunan, pemberdayaan perempuan, keluarga dan perlindungan anak
2. Publikasi cetak (majalah dan jurnal) dan pengembangan jejaring melalui promosi di *website* dan *mailing list*
3. Melakukan Penelitian dan aksi lintas institusi dalam untuk mengatasi permasalahan pembangunan utamanya *integrated* lingkungan, kemiskinan, ketahanan pangan dan gizi, kesehatan, kebijakan, ketahanan keluarga, dan perlindungan anak.

Program Terkait Pendidikan dan Pelatihan

1. Diskusi rutin bulanan untuk mengembangkan *knowledge management* masing-masing divisi bersama peminat (dosen, mahasiswa, umum) kajian gender dan pembangunan, pemberdayaan perempuan, keluarga dan perlindungan anak;
2. Sosialisasi kajian tentang gender dan anak melalui dialog interaktif di radio dan Lembaga Masyarakat.
3. Pelatihan metodologi penelitian studi gender dan kebijakan; Bersama mitra kerja (pemerintah, LSM dan Swasta), mengadakan konsultasi dan koordinasi tentang kajian dan aksi pemberdayaan perempuan, keluarga dan perlindungan anak serta kebijakan pembangunan responsif gender;
4. Seminar, workshop dan sosialisasi implementasi pengarusutamaan gender di lingkungan kampus dan luar kampus;
5. Seminar, workshop dan sosialisasi hak-hak anak dan Problematika Anak

Program Terkait Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Pelayanan yang mampu memberdayakan masyarakat yang berperspektif gender
2. Pelayanan jasa konsultasi terpadu Gender dan Anak
3. Pendampingan masyarakat marginal, buruh migran dan komunitas tidak berdaya
4. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat terkait pemberdayaan gender
5. Pendampingan Anak Terintegrasi dengan SKPD

I. Mitra Kerjasama

Mitra Kerjasama PSGA diantaranya adalah:

1. Government dan Non Government
2. Perguruan Tinggi
3. Lembaga Swadaya Masyarakat
4. Pemerintah Daerah
5. Industri
6. Komunitas masyarakat
7. Organisasi Masyarakat

Pelaksanaan Kegiatan TOT



Pengurus PSGA dan Dosen IAIN TA



Salah satu Diskusi Rutin
PSGA



Pemberdayaan Komunitas Petani
Coklat



On Air di Radio



STRUKTUR LP2M IAIN TULUNGAGUNG

